



Evaluasi Efektivitas Program Modal Berkah OK OCE Indonesia Terhadap Keberlangsungan UMKM di Jakarta

Fira Vanka Lintang Kusuma¹, Ari Saptono², Herlitha³

Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekoomi dan Bisnis, Universitas Negeri Jakarta, Jakarta, Indonesia^{1,2,3}

*Email korespondensi: firavankalintangkusuma_1701621085@mhs.unj.ac.id

Diterima: 11-07-2025 | Disetujui: 18-07-2025 | Diterbitkan: 20-07-2025

ABSTRACT

This research aims to evaluate the effectiveness of the Modal Berkah program organized by OK OCE Indonesia on the sustainability of micro, small, and medium enterprises (MSMEs) in Jakarta. The evaluation is conducted using the CIPP model (Context, Input, Process, Product) to assess the background of the program implementation, availability of resources, conduct of activities, and the results achieved. This study employs a mixed-method approach with data collection through questionnaires, interviews, and observations. Respondents in this study consist of MSME actors who are participants in the program as well as the organizers. The results show that the Modal Berkah program is quite effective in providing access to capital and basic entrepreneurship training. However, there are still shortcomings in the aspects of ongoing assistance and sustainability evaluation of the businesses. Therefore, this program is considered to have a positive impact on the sustainability of MSMEs. However, there needs to be an enhancement in the process and follow-up to ensure that the program results can be optimally sustainable.

Keywords: Program evaluation, CIPP, SMEs, capital

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas program Modal Berkah yang diselenggarakan oleh OK OCE Indonesia terhadap keberlangsungan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di Jakarta. Evaluasi dilakukan menggunakan model CIPP (Context, Input, Process, Product) guna menilai latar belakang pelaksanaan program, ketersediaan sumber daya, pelaksanaan kegiatan, serta hasil yang dicapai. Penelitian ini menggunakan pendekatan campuran (mix method) dengan pengumpulan data melalui kuesioner, wawancara, dan observasi. Responden dalam penelitian ini terdiri dari pelaku UMKM yang menjadi peserta program serta pihak penyelenggara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program Modal Berkah cukup efektif dalam memberikan akses permodalan dan pelatihan dasar kewirausahaan. Namun demikian, masih terdapat kekurangan dalam aspek pendampingan lanjutan dan evaluasi keberlanjutan usaha. Oleh karena itu, program ini dinilai memiliki dampak positif terhadap keberlangsungan UMKM, namun perlu penguatan pada proses dan tindak lanjut agar hasil program dapat berkelanjutan secara optimal.

Katakunci: evaluasi program, CIPP, UMKM, Permodalan

Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini:

Fira Vanka Lintang Kusuma, Ari Saptono, & Herlith. (2025). Evaluasi Efektivitas Program Modal Berkah OK OCE Indonesia Terhadap Keberlangsungan UMKM di Jakarta. Ekopedia: Jurnal Ilmiah Ekonomi, 1(3), 923-929. <https://doi.org/10.63822/q78h0m56>

PENDAHULUAN

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) saat ini menduduki peran penting bagi perekonomian di Indonesia. Keberadaan UMKM dinilai sebagai upaya masyarakat dalam mensejahterakan dan memenuhi hasrat ekonominya. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Indonesia berada dalam urutan atas prioritas pengembangan ekonomi nasional, selain karena UMKM menjadi tulang punggung sistem ekonomi kerakyatan, UMKM juga ditunjuk sebagai solusi mengurangi masalah kesenjangan antar golongan pendapatan pelaku usaha, hingga mengentaskan kemiskinan dan penyerapan tenaga kerja (Putu & Dewi, 2014)

Banyak pelaku UMKM Jakarta yang masih mengalami kesulitan dalam mendapatkan pinjaman dari bank dan lembaga keuangan lainnya. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, termasuk kurangnya jaminan, tidak adanya catatan keuangan yang jelas, dan ketidakpastian mengenai kemampuan untuk membayar kembali. Program Modal Berkah merupakan salah satu program OK OCE berupa program bantuan usaha UMKM berbasis dana wakaf. Program ini merupakan hasil dari kerjasama OK OCE Wakaf, OK OCE Kemanusiaan, OK OCE Indonesia dan OK OCE Perwira. Tujuan utama dari program ini adalah menawarkan pinjaman dana tanpa bunga melalui dana infaq yang dihimpun, membantu UMKM berkembang tanpa beban bunga dan membangkitkan kembali UMKM yang sempat mati karena hambatan dana usaha.

Program Modal Berkah sudah bergerak selama lebih dari satu tahun dengan target dan capaian yang besar, sedangkan dalam pelaksanaannya masih ditemukan beberapa hambatan program dan ketidaktercapaian target UMKM binaan. Evaluasi ini memungkinkan penyelenggara program untuk mendeteksi masalah lebih cepat, seperti ketidaksesuaian dalam penyaluran modal, kurangnya pelatihan yang efektif, atau ketidakmampuan peserta program dalam memanfaatkan modal yang diberikan (Sigalingging et al., 2024).

Menurut pohon teori evaluasi dalam penelitian (Hajaroh, 2019) Model yang paling cocok dengan evaluasi program adalah CIPP. Model ini dirancang untuk memberikan pendekatan yang komprehensif dalam mengevaluasi program atau sistem, dan telah terbukti efektif dalam berbagai konteks. bukti literatur menunjukkan bahwa penelitian tentang Program Modal Berkah OK OCE masih sedikit sehingga jelas sulit mendapatkan data atau informasi mengenai program tersebut. Penelitian-penelitian sebelumnya juga masih terbatas pada evaluasi program pemberdayaan UMKM dari perspektif UMKM peserta program. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas program pemberdayaan UMKM lebih mendalam,

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan campuran (mixed methods) dengan tujuan menjangkau pemahaman yang lebih luas. Menurut Creswell 2009 mix method merupakan suatu pendekatan penelitian yang menggabungkan atau menghubungkan metode penelitian kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif dianalisis menggunakan statistic deskriptif guna memberikan gambaran menyeluruh terkait pelaksanaan program berdasarkan persepsi responden. Adapun pendekatan kualitatif digunakan untuk melakukan triangulasi sumber, yaitu membandingkan hasil kuantitatif dari UMKM dengan data dari wawancara pihak penyelenggara program,

Model evaluasi yang digunakan adalah model CIPP oleh Daniel L. Stufflebeam. Model CIPP digunakan untuk mengevaluasi program dengan menganalisis berdasarkan komponen-komponen program. Komponen model evaluasi meliputi variabel konteks, input, proses dan produk.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Statistik Deskriptif

Variabel konteks dalam penelitian ini diukur menggunakan satu pertanyaan. Hasil analisis menunjukkan bahwa rata-rata tanggapan responden adalah sebesar 4,31.

Tabel 1.1 Uji Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Mean Proses	45	16.60	21.00	21.2933	1.10832
Mean Input	45	7.33	11.67	11.4296	0.73382
Mean Produk	45	5.75	16.25	14.9333	2.01726

SPSS Ver.27

Variabel input memiliki Rata-rata skor berada pada kisaran tinggi yaitu 11,42 sedangkan distribusi frekuensi variabel proses menunjukkan dominasi skor pada rentang nilai atas mendekati skor maksimum. Perspektif responden terhadap aspek produk cenderung bervariasi yang ditandai dengan simpangan baku yang relative lebih besar disbanding variabel lainnya.

Hasil Analisis Data Kualitatif

Analisis ini dilakukan melalui beberapa tahapan sesuai dengan pendekatan yang dikembangkan oleh Miles, Huberman, dan Saldaña (2014), yaitu reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan dan verifikasi. Setiap tahap dilakukan secara berkesinambungan untuk menggali informasi yang relevan, menemukan pola atau tema, serta menarik makna mendalam dari pernyataan informan. Wawancara dilakukan dengan 3 informan; penyelenggara program, penanggungjawab dan UMKM binaan. Hasil wawancara setiap indikator disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 1.2 Hasil wawancara

Variabel	Indikator	Kesimpulan
Konteks	Tujuan Program	Terdapat persepsi yang sama antara pelaksana program dengan penanggungjawab Program. Kedua pernyataan dinyatakan selaras.
	Target Program	Terdapat perbedaan persepsi antara pihak penyelenggara dan penanggungjawab program. Meskipun kedua hal dapat dikatakan berkesinambungan, kemandirian UMKM secara finansial tidak sama dengan kemampuan mengembalikan dana pinjaman.
	Persiapan Program	Persiapan program mengalami perbedaan sistem pada 2 batch pertama, namun, Keputusan yang diambil dalam perubahan

		perekrutan juga dinilai cukup efektif.
Input	Alokasi Dana	Secara keseluruhan, pengelolaan dana permodalan dalam program ini mencerminkan prinsip kehati-hatian, transparansi, serta adanya mekanisme kontrol untuk meminimalisasi risiko penyalahgunaan dana.
	Fasilitas Program	Secara keseluruhan, penyediaan fasilitas dalam program sudah cukup komprehensif dan didampingi langsung oleh penyelenggara, namun efektivitasnya masih dipengaruhi oleh tingkat partisipasi dan kesadaran peserta dalam mengoptimalkan fasilitas yang diberikan.
Proses	Proses Pendaftaran	Secara keseluruhan, proses pendaftaran peserta dilaksanakan secara kolaboratif dan adaptif, dengan adanya perubahan sistem sesuai kebutuhan program serta pemanfaatan teknologi komunikasi sederhana untuk menjangkau peserta secara langsung.
	Proses Pelaksanaan	Secara keseluruhan, meskipun penanggung jawab telah menyusun jadwal pelatihan, kurangnya keterlibatan aktif dari peserta menyebabkan pelaksanaan jadwal tidak berjalan optimal.
Produk	Capaian Program	Secara keseluruhan, program memberikan manfaat pada aspek pemasaran dan akses jaringan, namun belum sepenuhnya mampu menstabilkan penghasilan peserta atau menjamin keberlangsungan usaha secara jangka panjang.
	Dampak Program	Secara keseluruhan, implementasi program masih menghadapi tantangan pada aspek tanggung jawab keuangan dan efektivitas pelatihan

Data diolah peneliti

Hasil Uji Triangulasi

Berdasarkan hasil triangulasi data pada variabel konteks, diperoleh bahwa 84,5% responden kuesioner memberikan tanggapan positif terhadap proses penyuluhan dan pengenalan program, namun terdapat ketidaksesuaian antara data kuantitatif dan kualitatif, yang menunjukkan bahwa proses penyuluhan belum merata di seluruh peserta program. Triangulasi data pada variabel input menunjukkan bahwa peserta UMKM memberikan penilaian sangat positif terhadap ketersediaan dan kesesuaian fasilitas program. Hasil kuesioner menunjukkan 98% jawaban positif, Temuan wawancara mendukung hasil tersebut dengan menyebutkan bahwa fasilitas dan dana telah dirancang dengan matang dan disesuaikan dengan kebutuhan peserta.

Triangulasi data pada variabel proses menunjukkan adanya kesenjangan antara persepsi peserta dan realitas pelaksanaan program. Hasil kuesioner menunjukkan tingkat kepuasan yang sangat tinggi, dengan rata-rata 98% jawaban positif, data kualitatif menunjukkan kurangnya keterlibatan aktif peserta menghambat optimalisasi pelaksanaan jadwal, didukung melalui observasi langsung yang menunjukkan rendahnya tingkat kehadiran dan ketepatan waktu peserta, sehingga sesi pelatihan tidak berjalan maksimal. Triangulasi data pada variabel produk menunjukkan bahwa peserta memberikan penilaian positif terhadap hasil program. Hasil kuesioner mencatat 95,5% jawaban positif, namun data kualitatif menunjukkan program belum sepenuhnya menjamin keberlangsungan usaha peserta. Temuan tersebut diperkuat melalui observasi yang menunjukkan ketidakstabilan omzet UMKM, meskipun program berhasil mendorong keberlanjutan usaha hingga 84,4%. Dengan demikian, data kualitatif dan observasi memperkuat dan

sekaligus memperjelas bahwa persepsi positif peserta terhadap hasil program belum sepenuhnya mencerminkan realitas di lapangan

KESIMPULAN

Hasil dari penelitian dapat disimpulkan bahwa program Modal Berkah OK OCE secara umum telah sesuai dengan kebutuhan UMKM dan didukung oleh kualitas sumber daya yang memadai. Pelaksanaan program berjalan sesuai rencana, namun partisipasi peserta masih menjadi tantangan dalam efektivitas kegiatan. Hasil program menunjukkan dampak positif dalam aspek pemasaran dan jaringan, meskipun belum sepenuhnya mampu menjaga stabilitas usaha dan pengelolaan dana peserta secara optimal. Variabel konteks dan input dinilai cukup efektif, namun pada variabel proses dan produk perlu peningkatan untuk mencapai tujuan program secara menyeluruh.

DAFTAR PUSTAKA

- Creswell, J. W. (2014). Research Design Qualitative, Quantitative, and Mixed-Methods Research. In Microbe Magazine (Vol. 3, Issue 11). <https://doi.org/10.1128/microbe.4.485.1>
- Diana, D., Hakim, L., & Fahmi, M. (2022). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Umkm Di Tangerang Selatan. Jurnal Muhammadiyah Manajemen Bisnis, 3(2), 67. <https://doi.org/10.24853/jmmb.3.2.67-74>
- Elkington, J. (1996). The triple bottom line of 21st century business. SDG Services.
- Endang Syafitri, & Irena Paramita Pramono. (2022). Pengaruh Implementasi Intellectual Capital terhadap Keberlanjutan Usaha di Masa Pandemi. Jurnal Riset Akuntansi, 91–98. <https://doi.org/10.29313/jra.v2i2.1265>
- Hajarah, M. (2019). POHON TEORI EVALUASI KEBIJAKAN DAN PROGRAM (Metode, Nilai dan Menilai, Penggunaan). Foundasia, 9(1), 27–42. <https://doi.org/10.21831/foundasia.v9i1.26149>
- Hakim, L., Susanto, D., & Lestari, W. (2023). Pendayagunaan Dana Infak dan Sedekah Dalam Program Pilar Ekonomi LAZISNU Kabupaten Tegal. Idarotuna, 5(1), 43. <https://doi.org/10.24014/idarotuna.v5i1.22032>
- Handayani. (2020). Metodologi Penelitian Sosial Plus. In Tanjungpura University Press (Vol. 1, Issue April).
- Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian. (2023, August 24). Dorong UMKM Naik Kelas dan Go Export, Pemerintah Siapkan Ekosistem Pembiayaan yang Terintegrasi. Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian. <https://www.ekon.go.id/publikasi/detail/5318/dorongumkm-naik-kelas-dan-go-export-pemerintah-siapkan-ekosistem-pembiayaan-yang-terintegrasi>
- Kopnina, H., & Blewitt, J. (2018). Sustainable Business: Key Issues. Journal of Sustainable Business, 2, 1–318. <https://doi.org/10.4324/9781315110172>
- OK OCE Indonesia. (2023). Modal Berkah : Solusi Permodalan Tanpa Riba untuk UMKM. 1–8.
- Reidar Dale. (2001). Evaluating Development Programmes and Project. Sustainability (Switzerland), 11(1), 1–125. <http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017Eng8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.0>

- 05%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TER
PUSAT_STRATEGI_MELESTARI
- Sartika, I., Saribulan, N., & Rasanjani, S. (2024). An Evaluation of the Integrated Entrepreneurship Development Program (PKT) in Supporting Jakarta's Development Agenda. *International Journal of Sustainable Development and Planning*, 19(4), 1569–1577. <https://doi.org/10.18280/ijstdp.190433>
- Setiawan, B., & Fadillah, A. (2020). Pendampingan Penerapan Strategi Promosi Berbasis Digital Bagi UMKM Di Wilayah Kota Bogor. *Jurnal Abdimas Dedikasi Kesatuan*, 1(1), 29–36. <https://doi.org/10.37641/jadkes.v1i1.320>
- Siswati, E., Yunus, M. M., Fitria, D. R., Putri, I. N. R., & Salsabilah, W. R. (2024). Pemberdayaan Potensi UMKM Dengan Legalitas Usaha Di Desa Kesamben Wetan, Kecamatan Driyorejo, Gresik. *JAPI (Jurnal Akses Pengabdian Indonesia)*, 9(1), 37–42. <https://doi.org/10.33366/japi.v9i1.5564>
- Sugiyono. (2010). teknik analisis data Sugiyono.
- Thornton, M. (2019). Why Did Cantillon Change the Meaning of Entrepreneurship? *MISES: Interdisciplinary Journal of Philosophy, Law and Economics*, 7(3), 1–13. <https://doi.org/10.30800/mises.2019.v7.1241>